**F.    Menentukan Unsur Instrinsik Drama Anak-anak**

**1.    Pengertian Drama**

Drama adalah karangan yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia melalui tingkah laku yang dipentaskan. Drama juga disebut seni pertunjukan atau teater. Drama dapat ditonton dalam bentuk pementasan dan dapat pula dibaca dalam bentuk naskah drama.

**2.    Unsur-unsur Intrinsik Drama**

Drama mengandung unsure intrinsic sebagaimana dongeng, cerita anak, atau puisi. Unsure intrinsic drama merupakan unsur yang terdapat dalam drama. Naskah drama mempunyai unsur-unsur tokoh, watak, latar, tema, alur, dan amanat. Dengan memahami unsur-unsur dalam naskah drama, kamu akan memahami drama secara utuh. Hasil pemahaman terhadap isi naskah drama dapat kamu sampaikan kepada orang lain. Ketika menyampaikannya, kamu harus tetap mempertahankan alur dalam drama. Unsur intrinsik drama meliputi alur, tokoh, latar, dan amanat. Unsur-unsur intrinsik dalam drama sebagai berikut.

**a.    Alur**

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama pada umunya tersusun atas konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian. Dalam drama alur itu terbagi atas babak dan adegan.

b.    **Penokohan**

Penokohan adalah penggambaran watak tertentu dari setiap tokohnya. Penokohan dalam suatu drama ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.

1)    Protagonis adalah tokoh yang menampilkan kebaikan

2)    Antagonis adalah tokoh jahat atau tokoh penentang kebaikan.

3)    Tritagonis adalah tokoh pndukung protagonis untuk memperjuangkan nilai kebaikan.

**c.    Latar**

Latar adalah keterangan mengenai ruang dan waktu. Penjelasan dlam drama dinyatakan dalam petunjuk pementasan atas yang disebut dengan kramagung. Latajuga dapat dinyatakan melalui percakapan para tokohnya. Dalam pementasannya, latar dapat dinyatakan dalam tata panggung ataupun tata cahaya.

**d.    Amanat**

Amanat dalam drama sama halnya dengan amanat dalam cerita fiksi. Amanat drama adalah pesan yang ingin dismapaikan pengarang kepada penonton. Amanat dapat disampaikan lewat pemeranan tokoh dalam drama baik melalui ucapan maupun perbuatan tokoh.